KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TIDAR
Alamat : Jl.KaptenSuparman 39 Magelang 56116 Telp. (0293)362438
www.untidar.ac.id Surel: admin@untidar.ac.id

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL TAHUN 2020/2021

MATA KULIAH	: Pendidikan Pancasila
DOSEN	: Achmad Busrotun Nufus, S.Pd.,M.Pd.
SKS/SEMESTER	: 2 sks/Dua
HARI/TANGGAL	: Rabu, 16 Desember 2020
PUKUL	: 08.00-10.00 WIB
PRODI	: S1 Teknik Sipil

Petunjuk

a. Ujian bersifat terbuka (open book).
b. Jawaban harus urut!
c. Dilarang plagiat!

Soal

1. Etiket dan Etika memiliki perbedaan, salah satunya disebutkan bahwa "*Sopan santun menyangkut cara suatu perbuatan yang harus dilakukan, sedangkan etika memberi norma tentang perbuatan itu sendiri*" (SKOR 25)
   a. **Jelaskan** apa yang maksud dari pernyataan tersebut!
   b. Berikan **Contohnya!**
2. Pada konteks kajian Pancasila sebagai sistem filsafat, Prof. Dr. Drs. Notonagoro, SH. Berpendapat bahwa hakikat manusia adalah "**monopluralis** atau **sarwa tunggal**". Jelaskan apa yang dimaksud dengan pendapat Notonagoro tersebut! (SKOR 25)
3. Pancasila menjadi solusi dalam mengatasi berbagai problem bangsa, salah satunya adalah dekadensi moral. Tidak bisa dipungkiri bahwa tingkat moralitas generasi sekarang jauh berbeda dari generasi terdahulu. Silahkan Anda **analisis** faktor apa yang menyebabkan adanya dekadensi moral tersebut dan **bagaimana** Pancasila bisa menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut (SKOR 25)
4. Anda sebagai *Iron Stock* bangsa Indonesia tentu nantinya memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk menjaga keutuhan Bangsa dan Negara. Generasi sekarang dan akan datang sebagian juga menjadi tanggung jawab Anda. Silahkan anda susun rencana apa yang akan Anda lakukan dalam mengamalkan dan membudayakan nilai-nilai Pancasila sehingga nantinya bisa bermanfaat bagi Anda dan generasi penerus Anda terutama juga menjaga tegaknya Ideologi negara **(dikaitkan dengan keahlian/Program Studi yang saat ini Anda tekuni).** (SKOR 25)

"menjadi pribadi yang baik itu adalah sebuah pilihan namun sebuah pilihan yang tidak seharusnya diabaikan"

-Achmad Busrotun Nufus-